

PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SD EKSPERIMENTAL MANGUNAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran perkembangan interaksi sosial anak autis di SD Kanisius Eksperimental Mangunan Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif menurut Milles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perkembangan interaksi sosial H sangat dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya. Perkembangan interaksi diawali dengan H melakukan aktivitas sesuai instruksi yang diberikan oleh guru pendampingnya saja. Kemudian interaksi sosial H meningkat, ditandai dengan kemampuannya mengimitasi perilaku yang ditunjukkan oleh teman-temannya, seperti berbaris, melakukan instruksi sederhana seperti mengambil buku atau menulis. H juga mampu menunjukkan perilaku menolak ketika dia tidak menyukai sesuatu kegiatan, seperti berlari ke kamar mandi ketika kegiatan bersih-bersih. H juga mampu merespon ketika diajak oleh orang lain. Perkembangan interaksi sosial yang belum berkembang pada diri H yaitu dalam hal mengkomunikasikan rasa terima kasih dan mengucapkan kata tolong. Sedangkan dalam hal kontak sosial, H masih belum mau disentuh oleh orang lain. H akan menolak dengan cara mengibaskan tangan orang yang ingin menyentuhnya. Namun H sudah mau menyentuh orang lain meskipun hanya sebentar. Kendala yang peneliti temui adalah waktu penelitian yang kurang lama dan variasi tempat penelitian.

Kata kunci: interaksi sosial, autis, mangunan

THE SOCIAL INTERACTION DEVELOPMENT OF AUTISTIC CHILD AT EXPERIMENTAL SCHOOL MANGUNAN

Abstract

This study aims to describe the development of social interactions in autistic children in SD Kanisius Eksperimental Mangunan Yogyakarta. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by interactive analysis according to Milles and Huberman including data reduction, data presentation and conclusion / verification. The results of the study indicate that the process of developing H social interactions is strongly influenced by the people around them. The development of interactions begins with H carrying out activities according to the instructions given by the accompanying teacher only. Then the social interaction H increases, marked by its ability to imitate the behavior shown by friends, such as marching, doing simple instructions such as taking books or writing. H is also able to show rejecting behavior when he does not like something, such as running to the bathroom when cleaning. H is also able to respond when invited by others. The development of social interactions that have not developed in H is in terms of communicating gratitude and saying a word of help. Whereas in terms of social contact, H still does not want to be touched by others. H will refuse by waving the hand of the person who wants to touch it. But H wants to touch other people even if only for a moment. The obstacle that the researchers encountered was that the research time was not long enough and the variety of research sites.

Keywords: social interaction, autism, mangunan